

# JURNAL AKUNTANSI

TH XV / 01 / Mei / 2022

ISSN : 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA  
Politeknik Pos Indonesia

### MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.  
Politeknik Pos Indonesia

### EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi, SE., MM.  
Politeknik Pos Indonesia  
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.  
Politeknik Pos Indonesia  
Diana Maryana, SE., M.Si  
Politeknik Pos Indonesia  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Politeknik Pos Indonesia  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Politeknik Pos Indonesia

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Politeknik LP3I Bandung  
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK  
Politeknik Pos Indonesia  
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Politeknik Pos Indonesia  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,  
E-mail : d3\_akuntansi@poltekpos.ac.id

---

**Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2022

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2016-2020	1
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	14
Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung	28
Analisis Biaya Transportasi dalam Pengiriman Barang Pada PT Schenker Petrolog Utama Jakarta	43
Analisis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Konsultan Pada PT Telkom Indonesia Tbk Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	56
Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i> (Pemecahan Saham) Pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	69
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020	80



perekonomian Indonesia menurun drastis, sehingga mengakibatkan melemahnya konsumsi rumah tangga atau menurunnya daya beli masyarakat. Penyebab salah satu perekonomian Indonesia melemah yaitu PSBB. Menurut data sensus penduduk 2020 yang dilaksanakan dalam kurun waktu Februari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menyatakan jumlah penduduk Indonesia hingga Desember 2020 mencapai 271.349.889 jiwa, karena adanya atau diberlakukannya PSBB sebanyak 271.349.889 jiwa penduduk Indonesia kebutuhannya akan terhambat, terutama dalam hal pangan, karena dengan diberlakukannya PSBB mengakibatkan keterbatasan dalam hal pengiriman barang (logistik) atau

kebutuhan lainnya termasuk kebutuhan pangan.

Logistik tidak terlepas dari transportasi dan pengiriman barang. Transportasi sebagai alat dalam menyalurkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Transportasi secara umum adalah kegiatan memindahkan atau menyalurkan barang dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dimana terdapat suatu unsur pergerakan. Transportasi sangat penting bagi perusahaan-perusahaan logistik dalam menyalurkan barang.

Transportasi berasal dari kata latin "*transportare*", *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu usaha dan kegiatan

mengangkat atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. (Gunawan, 2020:1).

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik yaitu PT. Schenker Petrolog Utama yaitu perusahaan logistik yang memiliki 40 tahun pengalaman pengiriman barang dan logistik di negara Indonesia. Schenker telah aktif di Indonesia sejak tahun 1976 dan membentuk usaha patungan dengan mitra jangka panjang. Dengan visi untuk menjadi penyedia logistik pilihan pertama yang dikenal dengan keandalan dan keunggulannya. PT Schenker Petrolog Utama saat ini mempekerjakan lebih dari 500 orang dan memiliki lebih dari 20 cabang di seluruh Indonesia. Produk dan layanan Schenker meliputi angkutan darat, angkutan udara, angkutan laut,

angkutan kereta api, logistik kontrak, relokasi, kargo proyek, asuransi kargo, dan bea cukai.

Dengan menara kontrol yang terletak di Surabaya Schenker secara efisien menangani pengiriman dari Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, Manado, Ambon, Kupang, Jayapura, Sorong, dan pelabuhan Indonesia lainnya. Schenker menyediakan layanan *logistic end to end* yang lengkap melalui fasilitas *cross-docking* di Surabaya, dimana Schenker bekerja dengan mitra domestik dan internasional. PT Schenker Petrolog Utama telah memiliki banyak *customer* di antaranya PT. Philips Indonesia, PT. Johnson & Johnson Indonesia, PT. Mutu Gading, PT. Tjahja Sakti Motor, PT. LG Innotek Indonesia, PT. Topas Borneo Utama, PT GD Indonesia, PT Tentram Artha

Nugraha, PT. Synnex Metrodata Indonesia, PT. Sysmex Indonesia, PT. Trakindo Utama, PT. Westcon International Indonesia, PT. Roche Indonesia, PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia, PT. Sinar Mas Bio Energy, dan lain-lain.

Pada saat *pandemic* ini jasa logistik PT. Schenker Petrolog Utama sangat diperlukan dalam pengiriman barang ke seluruh Indonesia. Salah satu jasa yang disediakan oleh PT. Schenker Petrolog Utama adalah jasa angkutan darat. Angkutan darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Jasa angkutan darat Schenker meliputi angkutan darat dengan menggunakan transportasi mobil.

Transportasi merupakan salah satu bagian dari *operations research* yaitu membahas masalah

tentang meminimumkan biaya transportasi dari suatu tempat ke tempat lain. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhitungkan biaya transportasinya. Jika perusahaan dapat memperhitungkan atau menentukan biaya transportasi dengan tepat maka perusahaan dapat memberikan harga yang tepat kepada konsumen, dengan memberikan harga yang tepat dan terbaik kepada konsumen maka perusahaan mendapatkan kepercayaan dan kepuasan dari konsumen. Konsumen akan memakai jasa logistik perusahaan, karena dengan adanya penentuan harga yang sesuai merupakan salah satu pertimbangan penting bagi konsumen dalam memutuskan pembelian jasa transportasi, sehingga akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Untuk itu maka

diperlukan metode yang tepat dalam melakukan perhitungan biaya transportasi dalam pengiriman barang dari sejumlah tempat asal ke beberapa tempat tujuan sehingga dapat meminimumkan biaya transportasi.

Dapat disimpulkan dari latar belakang di atas PT. Schenker Petrolog Utama merupakan perusahaan logistik dengan produknya yaitu pengiriman barang yang memerlukan pengelolaan yang baik hal tersebut dimaksudkan untuk mengurangi biaya yang diperlukan, salah satunya yaitu proses pengiriman barang adalah biaya transportasi. Jika perusahaan dapat menekan biaya transportasi maka perusahaan dapat menghemat atau mengurangi biaya yang dikeluarkan, penekanan biaya ke titik yang terbaik dapat berpengaruh pada laba perusahaan yang dihasilkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis membahas masalah dengan cara mengumpulkan, menguraikan, menghitung, serta menjelaskan suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan dan rekomendasi yang dianggap perlu oleh perusahaan untuk diperbaiki pada permasalahan perusahaan yang diteliti. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan untuk menilai karakteristik dari sebuah data.

Menurut Sugiyono (2019:7), “metode penelitian kuantitatif adalah metode tradisional, karena metode ini

sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis biaya transportasi dalam pengiriman barang pada PT. Schenker Petrolog Utama Jakarta dengan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung di perusahaan tempat penulis melakukan penelitian berupa laporan pengiriman barang. Selain data primer, sumber data yang dipakai juga menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh

melalui berbagai sumber yaitu literatur, situs di internet untuk melengkapi kebutuhan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian kualitatif ini adalah *Non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:218), “*Non-probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:218), “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin

dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti”.

Dalam penelitian ini, variabel yang penulis digunakan

hanya satu atau tunggal yaitu analisis biaya transportasi dalam pengiriman barang di PT. Schenker Petrolog Utama Jakarta.

**Tabel 1**

**Operasional Variabel**

Variabel	Alat Analisis	Metode Perhitungan
Analisis biaya transportasi dalam pengiriman barang	Analisis Deskriptif	NWC dan Least cost

**Sumber: Data Diolah Sendiri**

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode biaya transportasi diantaranya yaitu *Northwest Corner Method* (NWC)

dan *Least Cost Method*. Berikut hasil biaya transportasi dari metode *Northwest Corner Method* (NWC) dan *Least Cost Method* sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Tabel Rute Pengiriman, Biaya Serta Kapasitas dan Permintaan**

Sumber	Tujuan (Rp)			Kapasitas
	Marunda	Bogor	Bekasi	
Vendor 1	180	184	184	7000
Vendor 2	196	245	216	10000
Vendor 3	179	200	193	15000
Permintaan	13.334	8000	10666	32000

**Sumber: PT Schenker Petrolog Utama**

Berikut perolehan biaya transportasi dalam pengiriman barang dengan tujuan Marunda, Bogor dan Bekasi dari berbagai vendor dengan metode NWC dan *Least Cost*, sebagai berikut:

1. *Northwest Corner Method*  
Berikut hasil perolehan biaya transportasi dengan metode *Northwest Corner* sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Metode NWC**

Sumber	Tujuan (Rp)			Kapasitas
	Marunda	Bogor	Bekasi	
Vendor 1	(7000) 180	184	184	7000
Vendor 2	(6334) 196	(3666) 245	216	10000
Vendor 3	179	(4334) 200	(10666) 193	15000
Permintaan	13.334	8000	10666	32000

**Sumber: Data Diolah Sendiri**

Dari tabel 3 di atas dapat disimpulkan biaya transportasi dalam pengiriman barang per rute

pengiriman dengan metode NWC sebagai berikut:

Marunda :  $(7000 \times 180) + (6334 \times 196) = \text{Rp } 2.501.464$

Bogor :  $(3666 \times 245) + (4334 \times 200) = \text{Rp } 1.764.970$

Bekasi :  $(10666 \times 193) = \text{Rp } 2.058.538$

Dari perolehan biaya transportasi tersebut, biaya transportasi paling tertinggi pada

daerah pengiriman Marunda sebesar Rp 2.501.464 dan biaya transportasi terendah pada daerah pengiriman Bogor sebesar Rp 1.764.970.

2. *Least Cost Method*

Berikut hasil perolehan biaya transportasi dengan metode *Least Cost* sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Metode *Least Cost***

Sumber	Tujuan (Rp)			Kapasitas
	Marunda	Bogor	Bekasi	
Vendor 1	(7000) 180	184	184	7000
Vendor 2	196	(8000) 245	(2000) 216	10000
Vendor 3	(6334) 179	200	(8666) 193	15000
Permintaan	13.334	8000	10666	32000

**Sumber: Data Diolah Sendiri**

Dari tabel 4 di atas dapat disimpulkan biaya transportasi dalam pengiriman barang per rute pengiriman dengan metode *Least Cost* sebagai berikut:

Marunda :  $(7000 \times 180) + (6334 \times 179) = \text{Rp } 2.393.786$

Bogor :  $(8000 \times 245) = \text{Rp } 1.960.000$

Bekasi :  $(2000 \times 216) + (8666 \times 193) = \text{Rp } 1.237.938$

Dari perolehan biaya transportasi tersebut, biaya transportasi paling tertinggi pada daerah pengiriman Marunda sebesar Rp 2.393.786 dan biaya transportasi terendah pada daerah pengiriman Bogor sebesar Rp 1.237.938.

Berdasarkan hasil analisis data di atas perolehan biaya transportasi dari kedua metode memperoleh biaya yang berbeda. Berikut analisis biaya transportasi dalam pengiriman barang PT Schenker Petrolog Utama, sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Biaya Transportasi**

Rute Pengiriman	Biaya Transportasi	
	Metode NWC	Metode <i>Least Cost</i>
Marunda	Rp2.501.464	Rp2.393.786
Bogor	Rp1.764.970	Rp1.960.000
Bekasi	Rp2.058.538	Rp1.237.938
Total	6.324.972	5.591.724

**Sumber: Data Diolah Sendiri**

Berdasarkan pengolahan data yang penulis lakukan dengan menggunakan metode *Least Cost* ditemukan biaya transportasi terbesar ada pada rute Marunda sebesar Rp 2.931.786, sedangkan untuk biaya transportasi terendah ditemukan pada rute Bekasi yaitu sebesar Rp 1.237.938.

Dari hasil analisis dapat diketahui penerapan biaya transportasi dengan menggunakan dua metode yaitu *Least Cost* dan *NWC* maka diperoleh hasil biaya pengiriman optimal sebagai berikut:

1. *Metode Least Cost* menghasilkan biaya optimal sebesar Rp. 5.591.724
2. *Metode NWC* menghasilkan biaya optimal sebesar Rp. 6.324.972

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perhitungan dalam

meminimalkan biaya pengiriman barang PT. Schenker Petrolog Utama dengan menggunakan vendor lebih baik menggunakan perhitungan metode *Least Cost* karena dapat menghemat sebesar Rp. Rp. 733.248 (Rp 5.591.724 – Rp. 6.324.972).

Dalam perhitungan data di atas metode *Least Cost* hasilnya lebih kecil dari pada menggunakan metode *NWC*.

#### 4. KESIMPULAN

Perhitungan biaya transportasi pengiriman barang dengan menggunakan metode *Northwest Corner* dan *Least Cost* pada PT. Schenker Petrolog Utama berdasarkan analisis dari tiga rute yaitu Marunda, Bogor, dan Bekasi yang telah dilakukan, memiliki biaya transportasi pengiriman barang berbeda-beda. Biaya transportasi pengiriman barang terbesar metode

*Northwest Corner* yaitu ada di rute Marunda sebesar Rp. 2.501.464 sedangkan biaya terendahnya ada di rute Bogor sebesar Rp. 1.764.970. Pada metode *Least Cost* biaya terbesar ada pada rute Marunda sebesar 2.393.786, sedangkan biaya terendah ada pada rute Bekasi sebesar Rp. 1.237.938.

Pada perhitungan biaya transportasi pengiriman barang yang telah dilakukan dalam meminimalkan biaya berdasarkan tiga rute pengiriman barang yang dilakukan PT. Schenker Petrolog Utama dengan menggunakan vendor menunjukkan lebih baik menggunakan perhitungan metode *Least Cost* karena dapat menghemat biaya sebesar Rp. 733.248 (Rp 5.591.724 – Rp. 6.324.972). Dalam perhitungan data di atas metode *Least Cost*

hasilnya lebih kecil dari pada menggunakan metode NWC.

## 5. SARAN

PT. Schenker Petrolog Utama dapat menerapkan atau melakukan perhitungan biaya transportasi dalam pengiriman barang dengan menggunakan metode *Least Cost* untuk meminimalkan biaya transportasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian dan diharapkan jika peneliti selanjutnya ingin mengambil topik yang sama dapat memperluas topik dan menambah variabel. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang

dihasilkan akan lebih luas cakupannya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R. 2014. *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Fatimah, S. 2019. *Pengantar Transportasi*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Gunawan, Herry. 2020. *Pengantar Transportasi dan Logistik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hari Fadlisyah, Cahya Laksana Putra, Namun Mulyadi. 2020. *Meminimalkan Biaya Transportasi Pengiriman Barang Plts Seismic Area Jawa Barat Dengan Menentukan Rute Distribusi Yang Efisien Dengan Metode Saving Matrix Di Pt.Xyz*.
- Martono, R. 2018. *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mikael. 2016. *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Muhammad, Bakhtiar dan Meliza Rahmi. 2017. *Penentuan Rute Distribusi Sirup Untuk Meminimalkan Biaya Transportasi*.
- Nurhayati. 2019. *Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung*.
- Sheila, Wudjud, Shoffan. 2017. *Analisis Perbandingan Pengiriman Barang Menggunakan Metode North West Corner Dan Least Cost (Studi Kasus: Pt. Coca Cola Amatil Indonesia Surabaya)*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Somadi. 2018. *Riset Operasi*. Bandung
- Ramadhany, Brian, Rizki, Akhmad. 2018. *Optimasi Biaya Transportasi Distribusi Barang Dengan Menggunakan Metode Northwest Corner (NWC)*.